

BAB III

METODE PENELITIAN

Setelah mengetahui apa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini dan secara keseluruhan yang sudah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai : (1) obyek penelitian (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel, serta (6) teknik analisa data.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui adanya pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Lalu, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* dan diharapkan penelitian ini mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dengan mata uang rupiah. Obyek yang akan diteliti meliputi data laporan keuangan periode 2013-2015 guna memperoleh data mengenai *auditor switching*, pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, dan *financial distress*. Data-data tersebut diambil





dengan mempertimbangkan kelengkapan data laporan auditor independen, laporan keuangan, serta sesuai dengan kriteria yang disampaikan.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014 : 126-129), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Sebuah studi dapat dilihat sebagai sebuah studi eksplorasi atau studi formal. Perbedaan antara keduanya dapat dilihat dari struktur dan tujuan langsung dalam penelitian. Tujuan dari studi eksplorasi biasanya untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan untuk penelitian lebih lanjut. Sedangkan berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi observasi atau pengamatan, dimana peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapat dari website resmi BEI (www.idx.com).

3. Berdasarkan kemampuan peneliti mengendalikan variabel-variabel yang diteliti

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan



peneliti mengevaluasi data lampau atau dokumen-dokumen yang sudah ada yaitu data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu dan satu kali dalam mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian berkondisi lapangan, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang benar-benar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Berdasarkan persepsi peserta

- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas setiap variabel yang digunakan, berikut ini diuraikan definisi masing-masing variabel.

1. Variabel Dependen

Auditor Switching

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. *Auditor switching* artinya pergantian auditor yang dilakukan suatu perusahaan klien. Pengukuran variabel ini telah dilakukan oleh Faradila dan Yahya (2016) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan melakukan *auditor switching* maka akan diberi angka 1, sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* maka akan diberi angka 0.

2. Variabel Independen

a. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*) yang dilakukan perusahaan. Pergantian ini disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham atau CEO berhenti karena kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mengganti direktur utama atau CEO maka diberikan



nilai 1 dan jika perusahaan tidak mengganti direktur utama atau CEO maka diberi nilai 0 (Wea dan Murdiawati,2015).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Opini Audit Tahun Lalu

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting dalam proses audit karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Opini auditor yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sehingga sesuai dengan keinginan pihak manajemen.

Variabel opini audit tahun lalu merupakan variabel *dummy*. Nilai 1 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah selain *unqualified opinion*. Nilai 0 menunjukkan opini yang diberikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan adalah *unqualified opinion*.

c. *Financial Distress*.

Financial distress merupakan keadaan perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Kondisi keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam laporan keuangan dapat memperlihatkan kondisi yang baik maupun buruk. Kondisi *financial distress* perusahaan didefinisikan sebagai kondisi dimana hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan (*Insolvency*). *Financial distress* menunjukkan kesulitan solvabilitas perusahaan dimana perusahaan kesulitan dalam melunasi kewajibannya. Apabila performa perusahaan tidak menunjukkan prospek yang baik, langkah terakhir yang dapat ditempuh adalah likuidasi (Gunady dan Mangoting, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Financial distress diukur dengan menggunakan Altman Z score (Dwijayanti, 2010). Rumus *financial distress* adalah sebagai berikut:

$$Z = 0.0012X1 + 0.014X2 + 0.033X3 + 0.006X4 + 0.999X5$$

Keterangan:

$X1 = \text{working capital (current asset-current liabilities)} / \text{total assets}$

$X2 = \text{retained earnings} / \text{total assets}$

$X3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$X4 = \text{market value of equity} / \text{book value of debt}$

$X5 = \text{sales} / \text{total assets}$

$Z = \text{overall index}$

Kriteria Titik Cut Off Model Z Score :

$Z > 2,67$: Tidak bangkrut / sehat

$1,81 < Z < 2,67$: Daerah rawan bangkrut (grey area)

$Z < 1,81$: Bangkrut

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
1	<i>Auditor Switching</i>	Dependen	Nominal	1 = melakukan <i>auditor switching</i> 0 = tidak melakukan <i>auditor switching</i>
2	Pergantian Manajemen	Independen	Nominal	1 = melakukan pergantian manajemen 0 = tidak melakukan pergantian manajemen
3	Opini Audit Tahun Lalu	Independen	Nominal	1 = selain <i>unqualified</i> 0 = <i>unqualified</i>
4	<i>Financial Distress</i>	Independen	Rasio	Z-score Altman

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

Cara lainnya ialah peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit manufaktur 2013-2015 yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2015. Data-data yang digunakan dapat diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Pertimbangan pengambilan data sekunder ini karena data sekunder lebih mudah didapat dan efisien sesuai dengan bidang yang diteliti oleh penulis, selain itu keabsahannya juga lebih dapat dipercaya.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2015. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu atau dapat dikatakan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil sudah ditentukan terlebih dahulu. Dalam proses penentuan sampel harus melihat *auditor switching* mulai dari tahun 2010 (dikarenakan periode penelitian tahun 2013-2015, jadi melihat 6 tahun kebelakang), baru setelah itu dapat menyortir perusahaan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Dasar dalam penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015.
2. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.
3. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan *audited* per 31 Desember periode 2013-2015.
4. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2013-2015.



5. Mempunyai data lengkap yang diperlukan untuk diamati, terdiri dari pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, dan laporan posisi keuangan (neraca).
6. Mata uang dalam laporan keuangan perusahaan harus dalam rupiah.
7. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.

Hasil dari proses pengambilan sampel dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Kriteria pemilihan sampel: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	140
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria:	
1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam satuan rupiah (Dollar Amerika).	25
2. Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> per 31 Desember.	23
3. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i> .	5
4. Data perusahaan tidak lengkap.	3
5. Perusahaan tidak diaudit oleh KAP.	7
Jumlah perusahaan sampel periode 2013-2015	77
Total unit analisis (77 perusahaan x 3 periode)	231

Sumber : idx.co.id



F. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menguantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*). Penulis menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Tujuan dari analisis regresi logistik ini adalah untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Menurut Ghozali (2016:321) asumsi *normal distribution* tidak diperlukan karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non metrik). Tahapan dalam analisis regresi logistik terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2016;19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel independen berupa pergantian manajemen, opini audit, *financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



distress, dan ukuran KAP. Semua data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk melihat *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, dalam penggunaan regresi logistik digunakan analisis sebagai berikut:

a. Uji Kesamaan Koefisien Regresi

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik variabel *dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian tiga tahun. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- (1) Jika sig *dummy* tahun > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- (2) Jika sig *dummy* tahun < 0.05 , maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.



b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini.

Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut :

Ho = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) pada blok kedua (*block number* = 0) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016: 329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagekerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ,maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

e. Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016 : 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai *homoskedasitas*, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris.





Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit tahun lalu, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada industri manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1 PM + \beta_2 OPINI + \beta_3 DISTRESS + e$$

Keterangan:

P : Probabilitas terjadinya *Auditor Switching*

β_0 : konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien Arah Regresi

PM : Pergantian Manajemen

OPINI : Opini Audit Tahun Lalu

DISTRESS : *Financial Distress*

e : *Error*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menganalisis pengaruh variabel pergantian manajemen (X1), opini audit tahun lalu (X2), dan *financial distress* (X3) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.



56. Kriteria Pengujian Statistik

Ⓒ Hipotesis pengujian:

(1) $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

(2) $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 > 0$

(3) $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 , artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen belum cukup bukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.